

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi bagaimana sistem pengendalian internal dan *whistleblowing system* berpengaruh dalam upaya mencegah *fraud* dengan moralitas individu sebagai variabel moderasi. Untuk pengujian data, penelitian ini menggunakan SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan:

- 5.1.1 Sistem pengendalian internal tidak memiliki pengaruh dalam mencegah *fraud*. Dengan kata lain, sistem pengendalian internal di sebuah instansi tidak dapat mendorong kontribusi seseorang untuk meningkatkan upaya pencegahan *fraud* ditempat bekerjanya.
- 5.1.2 *Whistleblowing system* memiliki pengaruh dalam mencegah *fraud*. Ini berarti pegawai akan lebih berani mencegah *fraud* jika *whistleblowing system* yang efektif, dan terbuka.
- 5.1.3 Moralitas individu tidak mampu dalam mengontrol sistem pengendalian internal untuk mencegah *fraud*. Berarti, ketika lemahnya sistem pengendalian internal dan buruknya moralitas individu, akan ada celah yang memungkinkan untuk melakukan tindakan *fraud* dan tentunya akan sulit untuk mencegah adanya *fraud*.
- 5.1.4 Moralitas individu tidak mampu dalam mengontrol *whistleblowing system* untuk mencegah *fraud*. Artinya jika moralitas individu yang

dimiliki pegawai rendah, tidak akan dapat mendukung adanya *whistleblowing system* dalam mencegah terjadinya *fraud*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis memberikan saran berikut:

- 5.2.1 Kurangnya penerapan sistem pengendalian internal, *whistleblowing system* dan moralitas individu. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah dapat lebih efektif dan baik dalam penerapan sistem pengendalian internal, *whistleblowing system* serta moralitas individu agar dalam mencegah adanya *fraud* lebih maksimal.
- 5.2.2 Hasil penelitian menunjukkan nilai *R-Square* adalah 0,462. Artinya, pengaruh sistem pengendalian internal, *whistleblowing system* terhadap pencegahan *fraud* dengan moralitas individu sebagai moderasi adalah sebesar 0,462 atau 46,2%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 53,8% dipengaruhi faktor lain. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel bebas lain yang mempengaruhi pencegahan *fraud* contohnya seperti kompetensi sumber daya manusia, dan budaya organisasi.
- 5.2.3 Berdasarkan hasil penelitian yang ada, untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, peneliti selanjutnya harus memperluas populasi dan sampel karena penelitian ini hanya mencakup Dinas di Kabupaten Tegal saja.